

BAB 1

PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang belakang, tujuan penulisan, ruang lingkup, metode penulisan, dan sistematika penulisan karya tulis ilmiah.

1.1 Latar Belakang

Sectio caesarea adalah proses operasi untuk mengeluarkan bayi dengan menyayat di dinding abdomen dan rahim. Operasi caesar dilakukan sebagai opsi jika pengiriman tidak memungkinkan biasa. Beberapa alasan operasi *sectio caesarea* dilakukan, termasuk faktor bayi dan riwayat persalinan sebelumnya. Disproporsi pinggul (CPD), uterus disfungsional, kesulitan melahirkan, janin besar, gawat janin, pre-eklampsia, eklampsia, darah tinggi, dan operasi caesar terdahulu juga merupakan indikasi operasi (Hijratun, 2019).

Beberapa alasan untuk operasi *sectio caesarea* dilakukan termasuk riwayat persalinan sebelumnya dan kondisi bayi. Selain itu, dapat mengurangi resiko bayi kekurangan oksigen, cedera saat melewati jalan lahir, meminimalkan rasa sakit saat proses melahirkan, dan tidak memerlukan episiotomi atau menyebabkan perineum robek (Sitorus, 2021)

Menurut WHO (*World Health Organization*) rata – rata persalinan *Sectio Caesaria* (SC) berkisar 5% - 15% per 1000 kelahiran yang ada di dunia. Di negara maju, angka persalinan *sectio caesaria* mengalami peningkatan sekitar 46% di Cina dan 25% di Asia, Eropa, dan Amerika. Sedangkan peningkatan *sectio caesaria* di Indonesia berdasarkan data Kemenkes RI sebanyak 927.000 dari 4.039.000 persalinan. Sehingga keseluruhan *sectio*

caesaria di Indonesia sekitar 30% sampai 80% dari keseluruhan persalinan (Kemenkes RI, 2020).

Jumlah persalinan Sectio Caesarea (SC) yang dilakukan di seluruh Indonesia sebesar 17,6%, menurut data RISKESDAS tahun 2018. Beberapa komplikasi yang mendasari persalinan Sectio Caesarea (SC) termasuk posisi janin sungsang atau melintang (3,1%), perdarahan (2,4%), kejang (0,2%), ketuban pecah awal (5,6%), partus lama (4,3%), terlilit tali pusat (2,9%), rahim tertutup plasenta (0,7%), plasenta tertahan (0,8%), dan hipertensi (2,7 %).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada RSUD Budhi Asih periode tahun 2023, jumlah pasien melalui tindakan bedah sectio caesarea (SC) di angka 24,5% yang mengalami komplikasi dan pasien melalui partus spontan diangka sebanyak 75,5% dari seluruh persalinan. Terdapat beberapa komplikasi untuk tindakan sectio caesarea di RSUD Budhi Asih berada di presentase 2,4% pada kasus dengan janin sungsang, untuk partus lama di angka 3,6%, lilitan tali pusat di angka 0,8%, plasenta tertinggal di angka 0,3%, hipertensi di angka 3,1%, anemia di angka 5,2%, perdarahan di angka 2,7%, kejang di angka 0,4%, ketuban pecah dini di angka 4,8%, dan lain-lainnya di angka 3,6%.

komplikasi SC menurut Mochtar (2015), komplikasi yang kemungkinan dialami oleh ibu *Post Sectio Caesaria* meliputi Infeksi pueperal (nifas), Pendarahan, infeksi kandung kemih, penyumbatan pembuluh darah juga masalah perkemihan, Adanya kemungkinan terjadi ruptur uteri spontan pada kehamilan selanjutnya

peran perawat pada asuhan keperawatan pada pasien post partum Sectio Caesaria antara lain : upaya promotif, kuratif, dan preventif. Upaya promotif yang dapat diterapkan yaitu memberikan pendidikan kesehatan tentang cara mengatasi nyeri akut yang dirasakan dengan benar secara mandiri. Preventif yang dapat dilakukan yaitu memonitor tanda dan gejala nyeri akut, ajarkan teknik relaksasi napas dalam. Kuratif yang dapat di lakukan yaitu perawat berkolaborasi untuk memberikan terapi maupun obat-obatan memberikan obat injeksi keterolac 30 mg untuk meredakan rasa nyeri.

Penulis mengangkat kasus ini karena persalinan *sectio caesaria* cukup banyak. Penulis juga ingin memberikan Asuhan Keperawatan pada ibu post *sectio caesaria* dengan indikasi Oligohidramnion.

1.2 Batasan masalah

Batasan masalah pada study kasus ini dibatasi pada 2 kasus Asuhan Keperawatan pasien post partum SC dengan nyeri akut di ruang Bougenville Timur RSUD Budhi Asih Jakarta Timur.

1.3 Rumusan masalah

Berdasarkan angka kejadian di RSUD Budhi Asih dan berdasarkan penelitian, sehingga dirumuskan pertanyaan penelitian “Bagaimanakah asuhan keperawatan dengan nyeri akut di RSUD Budhi Asih?”

1.4 Tujuan penulisan

1.4.1 Tujuan Umum

Tujuan umum yang ingin dicapai oleh penulis dalam menyusun Karya Tulis Ilmiah yaitu untuk memperoleh, pemahaman, dan melakukan

Asuhan Keperawatan pada ibu Post Partum *Sectio Caesaria* di Rumah Sakit Budhi Asih Jakarta Timur.

1.4.2 Tujuan Khusus

Tujuan Khusus dari penulisan Karya Tulis Ilmiah ini diharapkan penulis mampu :

- a. Mampu melakukan pengkajian pada ibu post partum *Sectio Caesaria* dengan nyeri baik dengan anamnesa maupun pemeriksaan fisik secara langsung.
- b. Mampu menentukan diagnosa keperawatan pada ibu post partum *Sectio Caesaria* dengan nyeri.
- c. Mampu menyusun rencana asuhan keperawatan pada ibu post partum *Sectio Caesaria* dengan nyeri.
- d. Mampu melakukan tindakan keperawatan sesuai dengan masalah yang muncul pada ibu post partum *Sectio Caesaria* dengan nyeri.
- e. Mampu melakukan evaluasi yang telah dilaksanakan pada ibu post partum *Sectio Caesaria* dengan nyeri.
- f. Mampu mendokumentasikan asuhan keperawatan pada ibu post partum *Sectio Caesaria* dengan nyeri.

1.5 Manfaat Penulisan

1.5.1 Manfaat Teoritis

Memperbanyak pengetahuan dan wawasan tentang Asuhan Keperawatan pada ibu post partum SC yang mengalami nyeri akut di RSUD Budhi Asih.

1.5.2 Manfaat Praktis

peneliti mampu memperluas pengetahuan dalam Asuhan Keperawatan ibu post partum dan memberikan pengalaman untuk melakukan penelitian mengenai pelaksanaan Asuhan Keperawatan pada pasien ibu post partum dan merasakan nyeri akut di RSUD Budhi Asih Jakarta Timur dan penulis berharap dapat mengaplikasikan ilmu yang di peroleh dari institusi pendidikan.